

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktifitas jasmani, maka dari itu besar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Pendidikan jasmani juga merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual dansosial), dan pembiasaan pola hidup sehat dan bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Dalam identifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara teratur dan sistematis.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan hanya melalui

pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Selain itu juga dalam pendidikan jasmani ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut bisa berupa alat perlengkapan atau fasilitas. Dimana, fasilitas ini telah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, serta kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran atletik (teknik dasar lompat jauh gaya berjalan diudara).

Di SMP Negeri 1 Telaga, atletik diberikan kepada siswa sebagai mata pelajaran pilihan. Hal ini cukup beralasan, karena dalam atletik dapat mengembangkan jasmani setiap individu secara harmonis dan menyeluruh, dan dalam atletik juga siswa dapat banyak bergerak dengan gerakan yang relatif atau berkesinambungan.

Peran aktif guru pendidikan jasmani, proses pengajaran sangatlah penting sehingga dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat jauh gaya berjalan diudara, dan memungkinkan para siswa mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam atletik seperti : lari, lompat, lempar.

Sesuai dengan pengamatan yang ada siswa kebanyakan masih kurang menguasai teknik-teknik dasar atletik yang salah satunya adalah teknik dasar

lompat jauh gaya berjalan diudara. Hal ini sangat dipahami karena teknik dasar lompat jauh gaya berjalan diudara yang cukup sulit.

Dalam cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya berjalan diudara banyak memerlukan kecepatan, kelincahan, ketepatan. Disamping itu teknik lompat jauh gaya berjalan diudara memerlukan penguasaan dasar. Untuk mengatasi masalah diatas, maka perlu satu penerapan metode yang cocok dan tepat sesuai dengan karakter para siswa. Dalam teknik dasar lompat jauh gaya berjalan diudara kita dapat memakai satu metode latihan yaitu metode *Demonstrasi*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah belum sepenuhnya siswa SMP Negeri 1 Telaga menguasai keterampilan dasar lompat jauh gaya berjalan diudara. Permasalahan ini disebabkan oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar lompat jauh gaya berjalan diudara, kemudian kurangnya faeasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah dengan menggunakan metode *demonstrasi* kemampuan siswa SMP Negeri 1 Telaga dalam melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara dapat ditingkatkan”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka peneliti akan menggunakan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya berjalan diudara pada siswa SMP Negeri 1 Telaga melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang cara melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara yang baik dan benar.
- 2) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan gerakan lompat jauh gaya berjalan diudara.
- 3) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa tentang pelaksanaan gerakan lompat jauh gaya berjalan diudara dengan baik dan benar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya berjalan diudara melalui metode *demonstrasi* pada siswa SMP Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Bagi guru pendidikan jasmani : dengan melalui penelitian, guru pendidikan jasmani akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang cara melakukan latihan lompat jauh gaya berjalan diudara.
- Bagi siswa: hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam melakukan lompat jauh gaya berjalan diudara.
- Bagi sekolah: hasil penelitian juga memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan peserta anak didik.
- Bagi peneliti: menambah pengalaman peneliti untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar lompat jauh gaya berjalan diudara dengan metode *demonstrasi* pada siswa SMP Negeri 1 Telaga.